

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parkir merupakan salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Dengan meningkatnya jumlah penduduk suatu kota akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan melakukan berbagai macam kegiatan. Kebanyakan penduduk di kota-kota besar melakukan kegiatan atau berpergian dengan menggunakan kendaraan pribadi sehingga secara tidak langsung diperlukan jumlah lahan parkir yang memadai (Tamin, 2008:862). Kondisi perparkiran yang belum optimal dapat memberikan gangguan sangat berarti bagi sistem lalu lintas, salah satu masalah dari sistem perparkiran yang belum optimal yaitu dapat menimbulkan kemacetan terhadap mobilitas pergerakan.

Meningkatnya pergerakan lalu lintas dan penggunaan kendaraan pribadi berdampak pada ketersediaan lahan parkir yang dibutuhkan. Perparkiran merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi perkotaan baik di kota-kota besar maupun di kota yang sedang berkembang. Masalah perparkiran tersebut sangat mempengaruhi pergerakan kendaraan dimana kendaraan yang melewati tempat-tempat yang beraktifitas tinggi, laju pergerakannya akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di badan jalan akibat kapasitas lahan parkir yang tersedia tidak dapat menampung jumlah kendaraan yang akan parkir di area tersebut. Jika hal ini diabaikan maka masalah yang timbul kemudian adalah kemacetan, penurunan tingkat aksesibilitas suatu kawasan dan lain-lain (Tumangger, 2013).

Salah satu cara untuk menghindari terjadinya kemacetan maka diharapkan pusat-pusat perdagangan, pendidikan, perkantoran maupun bisnis dapat menyediakan tempat parkir kendaraan tersendiri dan lebih memadai selain penggunaan badan jalan (*on street parking*). Beberapa perancangan fasilitas parkir yang dipilih dapat dilihat dari lahan yang ada dan pengaturan parkir yang baik untuk menjamin kenyamanan, keamanan dan kelancaran bagi pengguna parkir maupun arus lalu lintas sekitar. Berdasarkan pengamatan langsung area parkir Toko Surya Bangunan TDM saat ini tergolong memiliki lahan terbatas pada lahan parkir. Sehingga banyak sekali pengunjung yang memarkir diluar lahan parkir toko seperti memarkir kendaraannya di bahu jalan (*on street parking*). Hal ini perlu diperhatikan mengingat keberadaan suatu pusat kegiatan harus seminimal mungkin menimbulkan

gangguan pada arus lalu lintas yang disebabkan oleh kendaraan yang terparkir di sekelilingnya.

Salah satu alternatif untuk meminimalisir masalah perparkiran yaitu dengan penerapan strategi pola parkir. Untuk mengatasi hal tersebut tentunya perlu dilakukan identifikasi kinerja parkir yang terjadi saat ini sebagai rencana kedepannya, sehingga dapat memberikan alternatif pengelolaan strategi lahan parkir di Toko Surya Bangunan TDM agar tidak di jumpai lagi kendaraan mobil atau sepeda motor yang tidak mendapatkan tempat parkir. Hal itu tentunya juga bertujuan untuk mewujudkan kenyamanan, keamanan dan kelancaran parkir di Toko Surya Bangunan TDM. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis dengan ini mengajukan penelitian yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Lahan Parkir Di Toko Surya Bangunan-TDM”**.



Gambar 1.1 Kondisi Tempat Parkir Di Toko Surya Bangunan TDM

Sumber : Dokumentasi pribadi (2023)

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana karakteristik parkir dan kebutuhan lahan parkir di lokasi penelitian.?
2. Apa rekomendasi pengelolaan lahan parkir yang sesuai untuk perparkiran di lokasi penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir dan kebutuhan lahan parkir di lokasi penelitian.
2. Untuk Merekomendasikan strategi Pengelolaan Perparkiran di Lokasi Penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi mahasiswa, sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji hal-hal yang tentunya berkaitan dengan Strategi Pengelolaan Lahan Parkir.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Kota Kupang dan pihak terkait lainnya dalam menangani masalah parkir dan bagaimana strategi penanganan masalah parkir.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas serta memudahkan dalam penyelesaian masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel-variabel yang akan ditinjau antara lain luas areal parkir, volume parkir, akumulasi parkir, kapasitas parkir, indeks parkir.
- b. Objek yang dihitung adalah setiap kendaraan yang masuk dan keluar dari Toko Surya Bangunan.
- c. Survey dilakukan selama 8 jam, pada jam 09:00-17:00 WITA.
- d. Kendaraan yang disurvei adalah mobil dan sepeda motor yang parkir di dalam area Toko Surya Bangunan TDM.

1.6 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

Penelitian ini mengangkat judul tentang “**Strategi Pengelolaan Lahan Parkir Di Toko Surya Bangunan-TDM**” yang dimana memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Perbedaan Dan Persamaan Dengan Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
Suthanaya (2010)	Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Parkir pada Pusat Perbelanjaan Di Kabupaten Badung	Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek penelitian	Peneliti terdahulu melakukan penelitian pada Pusat Perbelanjaan Di Kabupaten Badung, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Toko Surya Bangunan Tdm, Kota Kupang	Dari hasil analisis diperoleh karakteristik parkir untuk kendaraan ringan dan sepeda motor Di Pusat Perbelanjaan Kabupaten Badung
Winayati (2019)	Analisis Kebutuhan Areal Parkir Gedung Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning	Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek penelitian	Peneliti terdahulu melakukan penelitian di Area Parkir Gedung Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Toko Surya Bangunan Tdm, Kota Kupang	Dari hasil analisis diperoleh: <ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Lahan direncanakan digunakan untuk parkir mobil disebelah timur dan selatan kampus teknik universitas lancang kuning seluas 980 m² memenuhi kebutuhan . 2. Luas lahan yang tersedia untuk parkir sepeda motor sebelah barat kampus dengan luasan lahan parkir yang tersedia 450 m² memenuhi kebutuhan luas lahan yang ada

Amos P. Numberi, Petrus Bahtiar Dan Johni J. Number (2021)	Analisis Karakteristik Parkir Terhadap Kebutuhan Ruang Parkir Di Pasar Central Hamadi Kota Jayapura	Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek penelitian	Peneliti terdahulu melakukan penelitian di Pasar Central Hamadi Kota Jayapura, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Toko Surya Bangunan Tdm, Kota Kupang	Dari hasil analisis diperoleh karakteristik parkir mobil dan motor di Pasar Central Hamadi Kota Jayapura' menunjukkan bahwa kapasitas SRP tersedia tidak mencukupi untuk menampung kendaraan.
Wahyudin. (2020)	Analisis Kebutuhan Lahan Parkir Universitas Muhammadiyah Sukabumi	Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek penelitian	Peneliti Terdahulu Melakukan Penelitian Di Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sedangkan Penelitian Ini Di Lakukan Pada Toko Surya Bangunan	Dari hasil pinelitian didapat akumulasi parkir maksimum 47 kendaraan mobil dan 655 kendaraan motor. Volume parkir maksimum 179 untuk mobil dan 3.266 untuk motor, index parkir maksimum untuk mobil 109.3% dan 151.6% untuk motor. Artinya kondisi parkir mobil dan motor tidak mencukupi
Puriyadi Argo Putrato, Sri Rejeki Laku Utami, Muhammad Bagus Setiawan.(2021)	Analisis Kebutuhan Dan Penataan Lahan Parkir Di Pasar Pegandon, Kabupaten Kendal.	Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek penelitian	Peneliti Terdahulu Melakukan Penelitian Di Pasar Pegandon, Sedangkan Penelitian Ini Di Lakukan Pada Toko Surya Bangunan	Dari hasil penelitian didapat nilai signifikan 0.035 yang lebih kecil daripada 0.05. yang berarti ada pengaruh kebutuhan lahan parkir terhadap penataan lahan parkir

<p>Baso Anugrah Mallawa, Andi Sulfanita, Mustakim. (2022)</p>	<p>Analisis Karakteristik Kapasitas Lahan Parkir Pada Pusat Perbelanjaan Himalaya Jl Karaeng Burane Mallusetasi Kota Parepare</p>	<p>Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek penelitian</p>	<p>Peneliti Terdahulu Melakukan Penelitian Di Pusat Perbelanjaan Himalaya Jl Karaeng Burane Mallusetasi Kota Parepare, Sedangkan Penelitian Ini Di Lakukan Pada Toko Surya Bangunan</p>	<p>Hasil penelitian yang di dapat adalah mobil yang tersedia sebanyak 17 satuan ruang parkir sedangkan yang dibutuhkan adalah 22 satuan ruang parkir, untuk motor yang tersedia sebanyak 31 satuan ruang parkir sedangkan yang di butuhkan adalah 41 satuan ruang parkir</p>
<p>Diah Purnama Sari, Eva Olivia Hutasoit, Rahayu Pradita. (2023)</p>	<p>Perhitungan Kebutuhan Lahan Parkir Pada Kantor Polresta Banyuwangi</p>	<p>Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek penelitian</p>	<p>Peneliti Terdahulu Melakukan Penelitian Di Pasar Pegandon, Sedangkan Penelitian Ini Di Lakukan Pada Toko Surya Bangunan</p>	<p>Hasil analisis srp yang dibutuhkan sebanyak 400 petak sedangkan petak existing 104 petak. Untuk mobil sebanyak 21 petak sedangkan existing sebanyak 35 petak. Atinya petak motor tidak memenuhi sedankan mobil memenuhi.</p>
<p>Wiwin Putri Zayu, Gusni Vitri (2019)</p>	<p>Permodelan parkir pasar kota padang panjang</p>	<p>Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek penelitian</p>	<p>Peneliti Terdahulu Melakukan Penelitian Di pasar kota padang panjang, Sedangkan Penelitian Ini Di Lakukan Pada Toko Surya Bangunan</p>	<p>Dari hasil penelitian didapat volume puncak parkir kendaraan masuk 21962 dan keluar 19785, akumulasi motor 1896 dan mobil 95 mobil, index parkir mobil mendekati sebesar 96.96% yang menunjukkan bahwa ketersediaan lahan parkir untuk mobil sudah mendekati jenuh atau hampir melebihi kapasitas, index motor</p>

				251.79% perlu segera pena,bahan lahan parkir.
Al Yefa Taruna, Ircham, Veronica Diana Anis (2021)	Evaluasi kapasitas lahan parkir stadion (studi kasus stadion manahan solo, jawa tengah)	Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek penelitian	Peneliti Terdahulu Melakukan Penelitian Di stadion manahan solo, jawa tengah, Sedangkan Penelitian Ini Di Lakukan Pada Toko Surya Bangunan	Hasil analisis yang didapat adalah total kendaraan masuk roda dua tertinggi pada hari minggu yaitu 777 kendaraan, jadi lahan yang terpakai sesuai srp yaitu $777 \times 1,5 = 1165,5$ m ² dari total lahan parkir 4500 m ² , jadi lahan parkir masih mencukupi. Untuk roda empat tertinggi hari minggu yaitu 180 kendaraan, jadi lahan yang terpakai sesuai srp yaitu $180 \times 20 = 3600$ m ² dari total lahan parkir 8000 m ² , jadi lahan parkir masih mencukupi.
Bertarina, Waras Arianto (2021)	Analisis kebutuhan ruang (studi kasus pada area parkir ict universitas teknokrat indonesia)	Sama-sama menjadikan area parkir dan kendaraan sebagai objek penelitian	Peneliti Terdahulu Melakukan Penelitian Di ICT Universitas Teknokrat Indonesia, Sedangkan Penelitian Ini Di Lakukan Pada Toko Surya Bangunan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang parkir masih memenuhi kebutuhan parkir yang ada saat ini. Hal ini dilihat dari volume kendaraan yang maksimum yang memasuki area parkir sebanyak 555 sepeda motor, sedangkan area parkir ICT dapat menampung 642 kendaraan.